

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV. ASTAN KARYA TEHNIK BANJARBARU

Faradilla Ramadhani¹, Hj. Farida Yulianti², Ervica Zamilah³

¹Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
NPM 17310821

²Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
NIDN 1121076901

³Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
NIDN 1130077601

E-mail : faradillarmdhn@gmail.com

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang analisis kinerja keuangan pada objek penelitian CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru tahun 2018-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui dari analisis rasio keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah perbandingan analisis rasio keuangan menggunakan yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2018-2020.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas, pada tahun 2018 sampai dengan 2020, dikatakan baik (likuid), rasio solvabilitas tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dikatakan kurang baik tapi cenderung mengalami kenaikan dan rasio profitabilitas tahun 2018 sampai dengan 2020 dikatakan tidak baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

ABSTRACT

The scope of this research is the study of financial performance analysis on the object of research CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru 2018-2020. The purpose of this study is to assess the comparison of the company's financial performance as measured through financial ratio analysis.

The type of research used is descriptive qualitative research. The data analysis method used is a comparative analysis of financial ratios consisting of: liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The focus of this research is the 2018-2020 financial statements.

The results obtained show that based on the liquidity ratio, in 2018 to 2020 it is said to be good (liquid), the solvency ratio from 2018 to 2020 is said to be not too good but tends to increase and the profitability ratio from 2018 to 2020 is said to be not good.

Keywords: Financial performance, Liquidity, Solvency and Profitability

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2011:239). Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisa rasio.

Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery, 2015:166). Rasio solvabilitas digunakan untuk

mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2013:151). Dan rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Pirmatua Sirait, 2017:139).

CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru merupakan salah satu perusahaan yang masih berjalan hingga saat ini di Komplek Lingkungan Industri Kecil (LIK) Liang Anggang Banjarbaru. CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru dibangun untuk bergerak di bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam. Industri mesin dan perkakas mesin selaku salah satu bagian dari industri pendukung, yaitu industri prioritas yang akan berperan sebagai faktor pemungkin (*enabler*) bagi pengembangan industri. Industri mesin peralatan pabrik merupakan salah satu industri yang memproduksi mesin/peralatan yang diperlukan di dalam proses kegiatan industri.

Maka kawasan LIK (Lingkungan Industri Kecil) Liang Anggang termasuk beruntung karena dengan bertahannya industri pendukung dari industri lain yang berdampak pada tersedianya lapangan pekerjaan karena CV.

Astan Karya Teknik juga telah mempunyai relasi dari pelanggan-pelanggannya. Sangatlah penting dan mendasar bahwa setiap unit usaha apalagi yang sudah mempunyai badan usaha seperti CV. Astan Karya Teknik harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut yakni dengan melakukan analisis kinerja keuangan berupa analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas.

Bedasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis membuat skripsi dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV. ASTAN KARYA TEHNIK BANJARBARU”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti yaitu kinerja keuangan selama tiga tahun, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan menggunakan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data dengan tujuan membuat deskripsi, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti medeskripsikan tentang kinerja keuangan CV. Astan Karya Teknik dengan menggunakan analisis rasio keuangan rasio keuangan diantara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2020 CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru. Sumber data penelitian ini diperoleh adalah data sekunder yang diperoleh secara langsung melalui pihak bersangkutan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan dan catatan keuangan CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru, dengan cara menyalin dan mencatat data yang berisi tentang:

- 1) Gambaran umum CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru.
- 2) Laporan keuangan tahun 2018-2020

Dan metode wawancara yang dipakai untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru.

Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh penulis akan dianalisis

menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Berikut tahap-tahap dalam teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu:

1) Tahap Pengumpulan Data

Tahap di mana penulis mengumpulkan data berbentuk laporan neraca serta data-data pendukung lainnya yang bersangkutan dengan laporan keuangan CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru periode 2018-2020.

2) Tahap Pengolahan Data dan Analisis Pembahasan

Tahap di mana penulis berusaha memahami latar belakang data keuangan perusahaan, mengidentifikasi kondisi-kondisi yang berpengaruh pada kinerja keuangan, mengkaji ulang laporan keuangan dan pada akhirnya menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan beberapa tahun (periode).

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap di mana penulis menarik kesimpulan berdasarkan pada hasil pengolahan data dan proses analisis yang menghasilkan sebuah pemecahan masalah dari penelitian ini. Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan dengan konsep manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Rasio Lancar (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 1.341.957.426	Rp 536.782.970	250%
2019	Rp 1.210.145.574	Rp 423.550.950	285,7%
2020	Rp 2.227.823.969	Rp 668.347.953	333,4%
Rata-rata hitung			289,7%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan hasil yang sangat baik karena meskipun aktiva lancar/aset lancar terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan hutang lancar tahunan masih dalam batas aman.

2. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Tahun	Kas dan Setara kas (a)	Hutang Lancar (b)	Rasio Kas (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 268.391.485	Rp 536.782.970	50%
2019	Rp 242.029.114	Rp 423.550.950	57,1%
2020	Rp 445.564.793	Rp 668.347.953	66,7%
Rata-rata hitung			57,9%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil rasio kas serupa dengan rasio lancar, yakni perhitungan rasio menunjukkan hasil yang sangat baik karena kas juga mengalami peningkatan terutama di tahun 2020 dan hutang lancar masih wajar.

Hasil Rasio Likuiditas CV. Astan Karya Tehnik Banjarbaru

Berdasarkan perhitungan rasio lancar, maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2018-2020 hasil rasio lancar menunjukkan sangat baik di mana rasio lancarnya lebih dari 200% dan rata-rata hitungannya sebesar 289,7%. Hal tersebut dikarenakan aktiva lancar yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Artinya CV. Astan Karya Tehnik Banjarbaru sudah bisa lebih efisien dalam menjalankan kewajiban-kewajiban jangka pendek cenderung meningkat setiap tahun seperti pengeluaran-pengeluaran yang harus dibayarkan seperti pembayaran kepada pemasok, kontraktor, pekerja borongan dan lainnya, pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan dengan aktiva lancarnya.

Berdasarkan perhitungan rasio kas, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tahun 2018-2020 hasil rasio kas menunjukkan sangat baik di mana rata-rata hitungannya sebesar 57,9% dan kriteria rata-rata industri adalah sebesar 50%. Yang artinya, tiap tahun 2018-2020 rasio kas CV. Astan Karya Tehnik masih stabil dan mampu menjamin melunasi hutang lancar dengan kas dan setara kas yang sudah tersedia seperti gaji karyawan, beban pajak listrik dan air, beban telepon, biaya bahan baku, dan beban bensin.

Kesimpulannya, CV. Astan Karya Tehnik Banjarbaru dari sisi hasil rasio likuiditas sudah termasuk baik.

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio* (Total Hutang terhadap Total Aset)

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	Rasio Utang terhadap Aktiva (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 1.610.348.911	Rp 3.354.893.566	47,9%
2019	Rp 1.391.667.410	RP 3.025.363.935	46%
2020	Rp 2.450.606.365	RP 5.569.599.922	43,9%
Rata-rata hitung			45,9%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan rasio utang terhadap aset menunjukkan hasil yang kurang baik karena penurunan dan kenaikan perbandingan total hutang dan total aktiva yang beriringan. Meskipun perubahan rasiocenderung membaik namun masih berada di atas kriteria rata-rata industri yakni 35%.

2. *Debt to Equity Ratio* (Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

Tahun	Total Hutang (a)	Modal (b)	Rasio Utang terhadap Modal (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 1.610.348.911	Rp 1.744.544.654	92,3%
2019	Rp 1.391.667.410	Rp 1.633.696.524	85,2%
2020	Rp 2.450.606.365	Rp 3.118.953.556	78,6%
Rata-rata hitung			85,3%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan rasio utang terhadap modal menunjukkan hasil yang cenderung

mengalami kenaikan namun masih masuk kategori kurang baik juga karena rata-rata perhitungan rasio utang terhadap modal belum memenuhi kriteria rata-rata industri yaitu 80%.

Hasil Rasio Solvabilitas CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru

Berdasarkan perhitungan rasio utang terhadap aktiva, maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2018-2020 hasil rasio utang terhadap aktiva Kurang Baik. Di mana rata-rata industri rasio utang terhadap aktiva 35% sedangkan rata-rata hitungnya sebesar 45,9%. Namun jika dilihat dari perkembangan rasio utang terhadap aktiva pada CV. Astan Karya Teknik tiap tahunnya, yang semula tahun 2018 sebesar 47,9% kemudian tahun 2019 sebesar 46% dan tahun 2020 sebesar 43,9% menunjukkan peningkatan yang stabil dan mulai mampu memenuhi kriteria rata-rata industri.

Berdasarkan perhitungan rasio utang terhadap ekuitas/modal, maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2018-2020 hasil rasio utang terhadap ekuitas/modal juga Kurang Baik. Di mana rata-rata industri rasio utang terhadap ekuitas/modal 80% sedangkan rata-rata hitungnya sebesar 85,3%. Tapi masih termasuk aman karena di tahun 2020 CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru sudah memenuhi kriteria rata-rata industri.

Kesimpulannya, meskipun CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru kinerja keuangannya belum berjalan dengan baik (belum solvabel). Namun jika melihat perkembangan kinerja keuangan dari rasio

solvabilitas bukan tidak mungkin dapat memenuhi kriteria rata-rata industri di masa depan nanti.

Rasio Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (a)	Total Aktiva (b)	ROA (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 355.648.332	Rp 3.354.893.566	10,6%
2019	Rp 323.962.668	RP 3.025.363.935	10,7%
2020	Rp 1.394.404.024	RP 5.569.599.922	25%
Rata-rata hitung			15,4%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan *return on assets* mengalami kecenderungan peningkatan terutama pada tahun 2020, hal tersebut terlihat dari laba bersih setelah pajak terdapat peningkatan yang lumayan.

2. Return on Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (a)	Modal (b)	ROE (c)=(a)/(b)*100
2018	Rp 355.648.332	Rp 1.744.544.654	20,4%
2019	Rp 323.962.668	Rp 1.633.696.524	19,8%
2020	Rp 1.394.404.024	Rp 3.118.953.556	44,7%
Rata-rata hitung			28,3%

Sumber: olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan *return on equity* cenderung mengalami peningkatan pada laba bersih setelah pajak.

Hasil Rasio Profitabilitas CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru

Berdasarkan perhitungan rasio *Return On Asset*, maka disimpulkan bahwa dari periode 2018-2020 hasil rasio *Return On Asset* menunjukkan kurang baik karena rata-rata hitung menunjukkan hasil yang masih jauh berada di bawah rata-rata industri 30% yaitu sebesar 15,4% dikarenakan laba bersih setelah pajak yang sempat mengalami penurunan. Namun jika CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru dapat mempertahankan hasil *Return On Asset* tahun 2020 yakni sebesar 25% maka bukan tidak mungkin hasil rasio *Return On Asset* dapat memenuhi kriteria rata-rata industri sebesar 30%.

Senada dengan *Return On Assets*, hasil perhitungan rasio *Return On Equity* juga cenderung mengalami penurunan dari yang awalnya sebesar 20,4% di tahun 2018 menjadi sebesar 19,8% di tahun 2019. Tapi terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 menjadi sebesar 44,7%, hal tersebut dikarenakan meningkatnya laba bersih setelah pajak. Jika CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru dapat mempertahankan hasil *Return On Equity* tahun 2020 hingga seterusnya, maka bukan tidak mungkin hasil rasio *Return On Equity* dapat memenuhi rata-rata industri sebesar 40%.

Kesimpulannya, CV. Astan Karya Teknik Banjarbaru dari sisi hasil rasio profitabilitas termasuk kategori tidak baik, dan masih harus memperhatikan kenaikan labanya.

KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas sudah termasuk dalam kriteria rata-rata industri baik karena rasio lancar dari tahun 2018-2020 terus mengalami peningkatan yang stabil tiap tahunnya sehingga dapat memenuhi kriteria dari rata-rata industri rasio lancar yakni 200% sedangkan rasio kas juga termasuk bagus karena dapat mempertahankan rasio kasnya berada di atas 50% sesuai dengan dengan kriteria rata-rata industri rasio kas.
2. Rasio solvabilitas termasuk dalam kriteria rata-rata industri kurang baik karena baik rasio utang terhadap aktiva maupun rasio utang terhadap ekuitas belum belum dapat memenuhi rata-rata industri yakni 35% dan 80% karena perbandingan total hutang masih tinggi. Namun karena ada kecenderungan perubahan hasil rasio solvabilitas dari tahun 2018-2020 yang semakin membaik, maka kemungkinan rasio solvabilitas dapat memenuhi kriteria rata-rata industri.
3. Rasio profitabilitas sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 namun terjadi kenaikan yang cukup signifikan tahun 2020 karena peningkatan laba bersih setelah pajak. Berkat laba juga *return on assets* dan *return on equity* mengalami kenaikan jauh namun masih belum memenuhi rata-rata industri yakni 30% dan 40%.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan terhadap laporan keuangan

CV. Astan Karya Tehnik Banjarbaru selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Adapun beberapa saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Perusahaan sudah mampu menjaga likuiditas dengan baik yang artinya efisien dalam menjalankan kewajiban jangka pendek / hutang lancar yang cenderung meningkat setiap tahun seperti pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pekerja borongan dengan aktiva lancarnya dan mampu melunasi hutang lancar dengan kas dan setara kas yang sudah tersedia seperti beban pajak listrik dan air, beban telepon, dan beban bensin.
2. Meskipun perusahaan sudah mengurangi hutangnya tetapi masih harus memperhatikan lagi pengelolaan keseimbangan kinerja keuangannya agar berjalan dengan baik (solvabel), terutama pada sisi total aktiva dan menambah modal yang dimiliki agar mampu melunasi hutangnya.
3. Serta meskipun perusahaan sudah dapat memperoleh kenaikan laba namun masih di bawah kriteria rata-rata jadi perusahaan harus mempertahankan kenaikan pendapatan yang menghasilkan laba yang sudah bagus guna keuntungan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, D. R. (2020). *Analisa Rasio Keuangan Untuk Mengukur*

Kinerja Keuangan Pada PT. Maritim Barito Perkasa.
Banjarmasin: Uniska.

Drs. Pirmatua Sirait, S. M. (2017). *Analisis laporan keuangan.*
Jakarta: Ekuilibria.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2.*
Bandung: Alfabeta.

Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-18.

Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 203-214.

Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.*
Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.*
Jakarta: Rajawali Pers.

- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2015). *Standar Akuntansi ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusmaliani. (2014). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke Tujuh*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 1993-2003.
- Masyitah, E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 33-46.
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, S. A. (2020). *Analisis Rasio Keuangan dan Perubahan Laba pada PT. Maritim Barito Perkasa*. Banjarmasin: Uniska.
- Prihadi, T. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- RI, D. (2014, October 2014). *UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Retrieved from Referensi HAM: <https://referensi.elsam.or.id/2014/10/uu-nomor-13-tahun-2003-tentang-ketenagakerjaan/>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, D. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

SEBAGAI ALAT
PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PADA
KOPERASI. *Jurnal
Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-
10.

Setiawan, S. A., & Puspitasari, N.
(2018). PREFERENSI
STRUKTUR ORGANISASI
BAGI GENERASI
MILLENNIAL. *Jurnal Borneo
Administrator*, 101-118.

Sihombing, A. A. (2017). *Analisis
Rasio Likuiditas, Solvabilitas
dan Rentabilitas Untuk
Mengukur Kinerja Keuangan
Pada Koperasi Studi Kasus
di KPRI XX*. Yogyakarta:
Universitas Sanata Dharma.

Syamsudin, L. (2011). *Manajemen
Keuangan Perusahaan*.
Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.

Tafonao, J. S. (2018). *Analisis
Kinerja Keuangan PT.
Unilever Indonesia, Tbk
Tahun 2011-2016*.
Telukdalam: Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Nias Selatan.